

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode untuk penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen kuasi. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas XI SMK Negeri 1 Cimahi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *nonequivalent control group design (pretest-posttest* yang tidak ekuivalen) artinya dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2007, hlm. 116) sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain penelitian

E	01	X	02
K	01	Y	02

Keterangan:

01= Nilai *pretes* pembelajaran teks eksplanasi sebelum diberikan metode *discovery learning*.

X= Metode *discovery learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas eksperimen.

02= Nilai *postest* pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah diberikan metode *discovery learning*.

Y = Metode pembelajarn biasa, tidak diberi perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2014-2015.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi tahun ajaran 2014-2015. Jumlah seluruh siswa kelas XI SMKN Negeri 1 Cimahi adalah 1850 siswa, yang terdiri dari 1291 siswa laki-laki dan 559 siswa perempuan. Pemilihan populasi penelitian di SMKN 1 Cimahi adalah karena sekolah kejuruan teknik nomor 1 di Cimahi yang berada di tengah perkotaan yang biasanya terdiri atas beragam kalangan siswa. Kenapa mengambil sekolah kejuruan? Karena dalam kurikulum 2013 ini siswa belum semua paham mengenai teks yang baru dalam kurikulum 2013 ini., khususnya teks eksplanasi. Mereka juga merasa bosan dengan pembelajaran yang dirasa monoton, sehingga tepat dipilih sebagai populasi untuk menerapkan metode *discovery learning*.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Siswa Kelas XI TOI A	28	5	33
Siswa Kelas XI TOI B	28	6	34
Siswa Kelas XI TP A	28	6	34
Siswa Kelas XI TP B	32	5	37
Siswa Kelas XI KP A	27	5	31
Siswa Kelas XI KP B	27	6	33
Siswa Kelas XI KMA	28	3	31
Siswa Kelas XI KMB	32	3	35
Siswa Kelas XI TEK A	17	14	31
Siswa Kelas XI TEK B	17	15	32

Siswa Kelas XI TEI A	21	13	34
Siswa Kelas XI TEI B	20	13	33
Siswa Kelas XI RPL A	18	17	35
Siswa Kelas XI RPL B	17	17	34
Siswa Kelas XI TKJ A	25	9	34
Siswa Kelas XI TKJ B	25	9	34
Siswa Kelas XI TP4 A	11	22	33
Siswa Kelas XI TP4 B	12	22	34

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Cimahi

3.2.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random kelas karena pemilihan sampel dilakukan secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel, yakni kelas XI KP A sebagai kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, yakni kelas XI KM A. Adapun data sebaran siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	27	5	31
Kelas Kontrol	28	3	31

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Cimahi

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian eksperimen kuasi ini antara lain, instrumen tes, instrumen penilaian, instrumen lembar observasi dan instrumen perlakuan.

3.3.1 Instrumen Tes

Tes teks eksplanasi dibagi dua antara lain tes awal dan tes akhir. Tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum diberikan metode *discovery learning*. Tes akhir untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diberikan metode *discovery learning*. Adapun instrumen yang digunakan penulis berbentuk format kemampuan.

Nama :

Kelas :

Buatlah satu buah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut!

1. Pilihlah isu/tema teks eksplanasi yang ada di Indonesia berkaitan dengan fenomena alam berdasarkan tayangan video yang sudah ditayangkan di depan kelas.

a. banjir	g. angin puting beliung
b. longsor	h. tsunami
c. hujan asam	i. lumpur lapindo
d. halilintar/badai petir	
e. pelangi	
f. awan cumulonimbus	
2. Teks harus sesuai dengan karakteristik, struktur, ciri kebahasaan (konjungsi, dan kata ganti penunjuk) dan kaidah penulisan teks eksplanasi. Selain itu, teks yang ditulis harus koheren dan kohesif.
3. Untuk memudahkan menyusun teks eksplanasi, carilah sumber yang relevan dengan isu/tema yang kalian pilih lalu kaitkan dengan pengetahuan yang sudah kalian miliki sebelumnya.
4. Teks eksplanasi ditulis dengan jumlah paragraf maksimal 5!

Tabel 3.4
Kriteria Skala Penilaian

Aspek	Skor	Kriteria	Indikator	Ket.
ISI	27—30	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik dan isu dikuasai serta relevan dengan apa yang dibahas; 2. pengembangan teks lengkap, rinci, dan sistematis; 3. terdapat minimal 4 unsur sebab-akibat; 4. penyajian fakta-fakta lengkap dan tepat minimal 4 fakta diungkapkan; 5. menguasai konsep dasar dari topik/isu yang dipaparkan; 6. terdapat analisis terhadap isu/peristiwa; 7. terdapat minimal 2 pendapat dari siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti. 	30
	22—26	Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik dan isu dikuasai serta relevan dengan apa yang dibahas; 2. pengembangan teks lengkap, rinci, dan sistematis; 3. terdapat minimal 4 unsur sebab-akibat; 4. penyajian fakta-fakta lengkap 	

			<p>dan tepat minimal 4 fakta diungkapkan;</p> <p>5. menguasai konsep dasar dari topik/isu yang dipaparkan;</p> <p>6. tidak terdapat analisis terhadap isu/peristiwa;</p> <p>7. terdapat minimal 2 pendapat dari siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti.</p>
	17—21	Cukup	<p>1. Topik dan isu dikuasai serta relevan dengan apa yang dibahas;</p> <p>2. pengembangan teks eksplanasi lengkap, namun tidak rinci, dan tidak sistematis;</p> <p>3. terdapat minimal 3 unsur sebab-akibat;</p> <p>4. penyajian fakta-fakta lengkap dan tepat minimal 3 fakta diungkapkan;</p> <p>5. menguasai konsep dasar dari topik/isu yang dipaparkan;</p> <p>6. tidak terdapat analisis terhadap isu/peristiwa .</p> <p>7. hanya terdapat 1 pendapat dari siswa terhadap isu/topik, namun tidak disertai dengan bukti.</p>

	13—16	Kurang Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topik dan isu dikuasai namun tidak relevan dengan apa yang dibahas; 2. pengembangan teks eksplanasi tidak lengkap, tidak rinci, dan tidak sistematis; 3. hanya terdapat 1 unsur sebab-akibat; 4. hanya terdapat 1 fakta yang diungkapkan; 5. tidak menguasai konsep dasar dari topik/isu yang dipaparkan; 6. tidak terdapat analisis terhadap isu/peristiwa; 7. hanya terdapat 1 pendapat dari siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti. 	
STRUKTUR TEKS	27—30	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks eksplanasi lengkap yakni terdapat identifikasi fenomena, penggunaan rangkaian kejadian dan ulasan; 2. struktur teks eksplanasi memiliki urutan yang runtut dan sistematis; 3. terdapat minimal 4 gagasan/komentar/penilaian terhadap isu yang dibahas; 4. gagasan/komentar/penilaian 	30

			terungkap jelas dan padat, tertata dengan baik, urutan logis.
	22—26	Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks eksplanasi lengkap yakni terdapat identifikasi fenomena, penggunaan rangkaian kejadian, dan ulasan; 2. struktur teks eksplanasi memiliki urutan yang runtut dan sistematis; 3. hanya terdapat 3 gagasan/komentar/penilaian terhadap isu yang dibahas; 4. gagasan/komentar/penilaian terungkap jelas dan padat;
	17—21	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks eksplanasi tidak lengkap yakni hanya terdapat identifikasi fenomena dan penggunaan rangkaian kejadian saja; 2. struktur teks eksplanasi memiliki urutan yang runtut dan sistematis; 3. tidak terdapat gagasan/komentar/penilaian terhadap isu yang dibahas.
	13—16	Kurang Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur teks eksplanasi hanya terdapat identifikasi fenomena

			<p>saja;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. identifikasi fenomena dipaparkan secara jelas; 3. tidak terdapat gagasan/komentar/penilaian terhadap isu yang dibahas. 	
ORGANI- SASI TEKS	18—20	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pernyataan umum, deretan penjelas, dan simpulan atas isu yang dibahas; 2. deretan penjelas dipaparkan secara runtut, logis dan sistematis; 3. terdapat minimal 4 argumen yang mendukung pernyataan umum; 4. simpulan mewakili isi teks; 5. isi dituliskan dengan lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; memiliki sikap pada gagasan tersebut; konsisten; komunikatif; koheren dan kohesif. 	20
	14—17	Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pernyataan umum, deretan penjelas, dan simpulan atas isu yang dibahas; 2. deretan penjelas dipaparkan secara runtut, logis dan sistematis; 3. terdapat < 4 argumen yang 	

			<p>mendukung pernyataan umum;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. simpulan mewakili isi teks; 5. isi dituliskan dengan lancar; namun, tidak memiliki sikap pada gagasan; tidak konsisten; komunikatif; koheren dan kohesif.
	10—13	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya terdapat pernyataan umum dan deretan penjelas; 2. deretan penjelas dipaparkan secara runtut, logis dan sistematis; 3. hanya terdapat < 3 argumen yang mendukung pernyataan umum; 4. tidak terdapat simpulan atas isu yang dibahas; 5. isi dituliskan dengan lancar; tidak memiliki sikap pada gagasan; komunikatif; koheren dan kohesif.
	7—9	Kurang Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya terdapat pernyataan umum dan deretan penjelas; 2. deretan penjelas dipaparkan tidak runtut, tidak logis dan tidak sistematis; 3. hanya terdapat 1 argumen yang mendukung pernyataan umum;

			4. isi dituliskan tidak lancar; gagasan diungkapkan tidak jelas; tidak koheren dan kohesif.	
KEBAHA- SAAN	18—20	Sangat Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan diksi dan penggunaan register tepat; 2. hanya terdapat 1-3 kesalahan tanda baca; 3. hanya terdapat 1-2 kalimat yang kurang efektif; 4. terdapat minimal 8 kata penunjuk keterangan (waktu dan cara); 5. terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas. 	20
	14—17	Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan diksi dan penggunaan register tepat; 2. terdapat 4-6 kesalahan tanda baca; 3. hanya terdapat 1-2 kalimat yang kurang efektif; 4. terdapat 5-7 kata penunjuk keterangan (waktu dan cara); 5. terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas. 	
	10—13	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan diksi dan penggunaan register tepat 	

			<p>namun sederhana;</p> <p>2. terdapat 7-9 kesalahan tanda baca;</p> <p>3. terdapat >2 kalimat yang kurang efektif;</p> <p>4. terdapat 5-7 kata penunjuk keterangan (waktu dan cara);</p> <p>5. terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas.</p>	
	7—9	Sangat kurang	<p>1. Pemilihan diksi sederhana;</p> <p>2. terdapat > 9 kesalahan tanda baca;</p> <p>3. terdapat > 2 kalimat yang kurang efektif;</p> <p>4. terdapat < 5 kata penunjuk keterangan (waktu dan cara);</p> <p>5. terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas.</p>	
Skor Total				100

Diadaptasi berdasarkan Model Penilaian Kurikulum 2013

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keterangan:

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kategori penilaian tes penulisan teks eksplanasi, maka cara penghitungannya adalah dengan menjumlahkan seluruh poin yang didapatkan dari setiap aspek dibagi empat, gambaran rumus penghitungannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \text{Skor peroleh} \times 100$$

S. Nailul Muna Aljamaliah, 2015

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor maksimal

Tabel 3.5
Skala Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Skala Nilai Angka	Skala Nilai Predikat	Predikat
90-100	3,67-4,00	A
80-89	3,34-3,66	A-
70-79	3,01-3,33	B+
60-69	2,67-3,00	B
50-59	2,34-2,66	B-
40-49	2,01-2,33	C+
30-39	1,67-2,00	C
20-29	1,34-1,66	C-
10-19	1,01-1,33	D+
0-9	$\leq 1,00$	D

Format Berdasarkan Model Penilaian Kurikulum 2013 Kemdikbud

3.3.2 Instrumen Perlakuan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijadikan sebagai pedoman di setiap pertemuan untuk menciptakan proses belajar yang terencana, terarah dan terukur. Kelas eksperimen menggunakan RPP dengan metode *discovery learning* yang bertemakan peristiwa alam yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Cimahi
Kelas/Semester : XI/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksplanasi Kompleks

Jumlah Pertemuan : 2 X Pertemuan

Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Memproduksi teks eksplanasi kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 4.2.1 Menentukan topik teks ekplanasi kompleks.

4.2.2 Menulis teks ekplanasi kompleks dengan struktur isi teks ekplanasi kompleks dan ciri bahasa.

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks eksplanasi
- Struktur dan kaidah teks eksplanasi
- Ciri Kebahasaan teks eksplanasi
- Jenis-jenis teks eksplanasi

D. Metode Pembelajaran:

a. Kelas Eksperimen

Pendekatan	: Sainifik
Metode	: Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
Sintak	: Pemberian stimulasi
	Identifikasi masalah
	Pengumpulan data
	Pengolahan data
	Pembuktian
	Menyimpulkan

b. Kelas Kontrol

Pendekatan	: Sainifik
Metode	: Ceramah

E. Media dan Sumber Belajar

1. Contoh teks eksplanasi
2. Buku referensi tentang genre teks
3. Buku teks pegangan siswa kurikulum 2013
4. Internet
5. KBBI (*offline*)

F. Kegiatan Pembelajaran:

a. Kelas eksperimen

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdoa bersama. 2. Peserta didik bersama guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok masing-masing sebelum pembelajaran dimulai. 3. Guru mengingatkan kembali tentang jenis-jenis teks yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru bertanya tentang pengertian teks eksplanasi kompleks. 	10 menit
Inti	<p>Pertemuan ke-1 <i>(discovery learning).</i></p> <p>Memberikan stimulus (<i>Stimulans</i>).</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tayangan video yang bertemakan “fenomena alam” • Peserta didik memahami tayangan video yang telah diberikan • Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang fenomena alam <p>Mengidentifikasi masalah (<i>problem statement</i>)</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa 	125 menit

	<p>untuk menulis dugaan sementara tentang fenomena alam yang diambil dengan hipotesisnya sendiri.</p> <p>Tahap ketiga</p> <p>Mengumpulkan informasi (<i>Data Collecting</i>)</p> <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil dari dugaan sementara tersebut sehingga siswa diperkenankan untuk mencari fakta melalui majalah, internet dsb. <p>Mengolah data (<i>Data Processing</i>)</p> <p>Mengolah informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi intruksi untuk mengategorikan/mengklasifikasi tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis. <p>Pertemuan ke-2</p> <p>Memberikan stimulus (<i>Stimulans</i>).</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima tayangan video yang bertemakan “Fenomena Alam” • Peserta didik berdiskusi menemukan informasi tentang tayangan video yang telah ditonton. <p>Tahap kedua interpretasi data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengidentifikasi kembali apa yang terdapat dalam teks eksplanasi. 2) Siswa membuat teks eksplanasi dengan 	
--	---	--

	<p>struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum dan sebab-akibat.</p> <p>Memverifikasi (<i>Verification</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari pembuktian dan dikaitkan dengan pengalaman yang pernah diketahuinya di kehidupan siswa mengenai fenomena alam. • Guru membimbing peserta didik secara individual memverifikasi data yang telah terkumpul dan memeriksa jawaban dengan fakta-fakta yang telah terbukti. <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis secara utuh bagaimana proses terjadinya fenomena alam dengan struktur teks eksplanasi secara utuh. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 2. Guru dan peserta didik membuat simpulan. 	10 menit

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kelas kontrol

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan	15

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya (apersepsi) dengan materi yang akan dipelajari 3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran mengenai teks eksplanasi, guru menampilkan satu teks eksplanasi 4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks eksplanasi dengan menanyakan teks eksplanasi yang pernah mereka baca. 5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. 6. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran. 	menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan cermat menonton tayangan video fenomena alam. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan 	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan teks eksplanasi</p> <p>2. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan teks eksplanasi.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Peserta didik mencatat hal-hal penting terkait karakteristik khusus dan hal-hal yang menarik dari teks eksplanasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota berjumlah 4 orang dan mengidentifikasi struktur, ciri, kaidah, dan ciri kebahasaan dari teks eksplanasi <p>2. Peserta didik menentukan tema apa yang akan diambil untuk membuat teks eksplanasi, lalu setiap kelompok dinamai sesuai fenomena alam atau sosial yang dipilih.</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai fenomena alam dan sosial yang akan dibahasnya</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mengidentifikasi teks eksplanasi yang pernah dibaca atau didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh</p> <p>2. Peserta didik secara secara berkelompok</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat teks eksplanasi sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan teks eksplanasi yang telah dibuat secara berkelompok • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan struktur, ciri, kaidah, jenis jenis dan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. 2. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, 3. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, 4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, 5. Memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 	25 menit

Lampiran

Materi pembelajaran

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi keterangan atau penjelasan mengenai proses dari suatu gejala alam atau sosiokultural. Teks eksplanasi hampir sama dengan teks narasi prosedural. Dengan membaca teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman secara lebih jelas, rinci, dan logis terhadap latar belakang terjadinya sesuatu hal.

Struktur teks eksplanasi terdiri atas:

- a. pernyataan umum, yakni berisi penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena atau gambaran umum mengenai pertanyaan 5W 1 H terhadap fenomena.
- b. deretan penjelas/penjelasan, yakni berisi argumen lebih lanjut mengenai fenomena alam tersebut yakni penjelasan urutan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi.
- c. kesimpulan atau interpretasi, yakni berisi ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya

Adapun mengenai kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi yakni hampir sama dengan fitur kebahasaan dari teks prosedural. Kesamaan ini terletak pada penggunaan kata keterangan waktu dan konjungsinya. Kaidah teks mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraph. Teks eksplanasi banyak menggunakan kata penunjuk keterangan waktu dengan keterangan bermakna cara. Selain itu juga teks eksplanasi ditandai dengan penggunaan konjungsi dan kata ganti (bukan persona) Penunjuk keterangan waktu, misalnya *beberapa saat, setelah, segera, setelah, pada tanggal, sebelumnya*. Di samping itu, kata penunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah *selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang*.

- a) Penunjuk keterangan cara, misalnya *sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar*.

- b) Penggunaan konjungsi yang bermakna kronologis, seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*. Apabila teks itu disusun secara kausalitas, maka konjungsi yang digunakan adalah *sebab, karena, oleh sebab itu*.
- c) Penggunaan kata ganti langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskan tetapi bukan berupa persona. Kata ganti yang lazim digunakannya adalah kata unjuk *itu, ini, tersebut*, dan bukan kata ganti orang seperti *ia, dia, mereka*.

Adapun jenis-jenis teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

a) Eksplanasi Urutan

Eksplanasi urutan menjelaskan urutan-urutan fase-fase dari suatu proses, misalnya:

- 1) Eksplanasi mekanik (Bagaimana cara kerja pompa?)
- 2) Eksplanasi teknologi (Bagaimana cara kerja komputer?)
- 3) Eksplanasi sistem (Bagaimana cara kerja perusahaan?)
- 4) Eksplanasi alam (Bagaimana proses terbentuknya gunung?)

b) Eksplanasi Konsekuensi

Eksplanasi konsekuensi menjelaskan alasan dari sesuatu hal, misalnya:

- 1) Mengapa suatu benda dapat mengambang dan tenggelam?
- 2) Mengapa lapisan ozon menipis?
- 3) Mengapa kita memiliki perbedaan musim?
- 4) Mengapa makhluk hidup membutuhkan makanan?

3.3.3 Instrumen Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar berisi aspek- aspek pengamatan terhadap guru dan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuan lembar observasi ini untuk mengetahui proses pembelajaran secara terarah dan teratur. Manfaat observasi ini untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat teramati oleh peneliti dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi bahan masukan atau

evaluasi. Format observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan siswa dalam penelitian ini sebagai berikut.

Lembar observasi dalam penelitian ini yaitu: 1) lembar observasi guru dan 2) lembar observasi siswa.

Format Observasi

Tabel 3.6
Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1	Penguasaan Teknik Pembelajaran a. Kemampuan menarik perhatian siswa. b. Menumbuhkan acuan. c. Kemampuan dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan baru. d. Kemampuan dalam membantu siswa memperluas pengetahuan yang telah dimilikinya.				
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa. b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa. c. Antusias mimik dan penampilan. d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas.				
3	Implementasi Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i> a. Guru memberi tayangan video tentang fenomena alam dan memberi pertanyaan mengenai tema tersebut. b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis dugaan sementara tentang fenomena yang diambil dengan hipotesisnya sendiri.				

	<p>c. Guru memeriksa hasil dari dugaan sementara tersebut sehingga siswa diperkenankan untuk mencari fakta melalui majalah, internet dsb.</p> <p>d. Guru memberi intruksi untuk mengategorikan/mengklasifikasi tentang alternatif jawaban atau penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.</p> <p>e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pembuktian dan guru memeriksa jawaban dengan fakta-fakta yang relevan.</p> <p>f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis secara utuh bagaimana proses terjadinya fenomena alam tersebut dengan struktur teks eksplanasi.</p>				
4.	<p>Kemampuan menggunakan media.</p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media.</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan media.</p> <p>c. Keterampilan dalam mengoperasikan.</p> <p>d. Membantu dalam kegiatan pemanfaatan waktu.</p>				
5.	<p>Evaluasi.</p> <p>a. Menggunakan penilaian proses dan hasil.</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan.</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.</p>				
6.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran.</p> <p>a. Meninjau kembali.</p> <p>b. Mengevaluasi.</p> <p>c. Menugaskan kegiatan kulikuler.</p> <p>d. Menginformasikan bahan pelajaran selanjutnya.</p>				

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan memberikan tanda centang (√)

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Observer, Juni 2015

(.....)

Tabel 3.7

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1	Antusias dalam membuat teks eksplanasi. a. Mengikuti instruksi guru untuk belajar. b. Secara tekun melaksanakan kegiatan belajar. c. Mencari dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat mendukung menulis teks eksplanasi. d. Mencatat hal-hal penting.				
2	Inisiatif dalam mengajukan pendapat. a. Keaktifan bertanya. b. Keaktifan untuk menjawab. c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat. d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan.				

3	Kesungguhan mengajar tugas menulis teks eksplanasi. a. Keseriusan dalam menulis teks eksplanasi. b. Ketekunan dalam menulis teks eksplanasi. c. Kesesuaian teks eksplanasi ditulis dengan karakteristik teks eksplanasi. d. Kemampuan menulis teks eksplanasi secara sistematis.				
4	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. a. Menyimak penjelasan guru dengan seksama. b. Tidak membuat kegaduhan saat guru menjelaskan. c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. d. Memahami contoh teks eksplanasi yang diberikan guru.				
Komentar mengenai sikap siswa:					

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan memberikan tanda centang (√)

Observer, Juni 2015

(.....)

Tabel 3.8

Kriteria Aktivitas Peserta Didik

Presentase	Kriteria
>75% – 100%	Sangat baik
>50% – 75%	Baik
>25% – 50%	Cukup
0% – 25%	Kurang

Suharsimi Arikunto (dalam Ike Retnawati, 2010, hlm. 90)

S. Nailul Muna Aljamaliah, 2015

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI
 Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat tiga bentuk yaitu data observasi aktivitas siswa, data observasi proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* dan instrumen tes.

1) Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Pengumpulan data aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis ini dihasilkan dari observasi peneliti langsung di kelas. Data ini dibutuhkan untuk melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran menulis berlangsung, yakni melihat bagaimana keantusiasan peserta didik, keaktifan peserta didik, aktivitas diskusi peserta didik, sampai melihat sejauh mana kesungguhan peserta didik dalam menulis teks. Hasil dari data aktivitas peserta didik ini juga digunakan sebagai data sekunder mengapa metode *discovery learning* dapat efektif atau tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

2) Data Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Discovery Learning*

Data ini dihasilkan dari observer yang mengobservasi kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *discovery learning*. Data diperoleh dari pengamatan mengenai bagaimana keadaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan apa yang terjadi ketika langkah-langkah pembelajaran metode *discovery learning* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Instrumen Tes

Pengumpulan data dalam bentuk soal ini dilakukan dengan memberikan tugas menulis membuat teks eksplanasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode *discovery learning*. Pelaksanaan tes yang dilakukan oleh peneliti meliputi tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode *discovery learning*. Tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *discovery learning*.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil karya tulis, tes awal dan tes akhir kemampuan dan pengetahuan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dan kontrol yang diolah dengan aspek penilaian yang telah tersedia.

Setelah data terkumpul melalui tes soal, tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan format penilaian dan pengolahan data dengan rumus statistika. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir peserta didik.
- 2) Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- 3) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100$$

- 4) Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai

$$\text{Nilai akhir} = p1+p2+p3$$

- 5) Uji reliabilitas antarpemimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Uji reliabilitas antarpemimbang menggunakan prinsip-prinsip ANAVA. Langkah-langkah untuk mengetahui reliabilitas antarpemimbang adalah sebagai berikut.

- a) menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SSt \sum dt^2 = \frac{\Sigma(\Sigma x)^2}{K} - \frac{(\Sigma x)^2}{KN}$$

- b) menghitung kuadrat penguji

$$SSp \sum d^2 p = \frac{\Sigma(\Sigma p)^2}{K} - \frac{(\Sigma x)^2}{KN}$$

- c) menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2_t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

d) menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = SS_{tot} \sum x^2_t - SS_t \sum dt^2$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan di atas, data-data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA (*Analysis of Varians*) sebagai berikut.

Tabel 3.9

Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2_p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1) (K-1)}$

Setelah langkah tersebut maka dilakukan perhitungan reliabilitas antarpemimbang dengan rumus berikut.

$$R_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas yang dicari

V_r = varian dari responden

V_s = varian dari kekeliruan/sisa

(Arikunto, 2010, hlm. 223-238)

Setelah itu disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.10

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup

0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

6) Menguji normalitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Berikut langkah yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat.

- a) Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b) Menentukan rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 121)

- c) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

(Riduwan, 2012, hlm. 121)

- d) Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 121)

- e) Menentukan Derajat Kebebasan (DK) dengan rumus:

$$DK = BK - 1$$

(Riduwan, 2012, hlm. 121)

- f) Mencari mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

- g) Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- h) Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Menentukan batas kelas

- (2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

- (3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- (4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- (5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Ei) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- (6) Mencari chi-kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2012, hlm. 124)

- (7) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) menggunakan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% (@ = 0,05). Kaidah keputusannya adalah:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal

- 7) Menguji homogenitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

S. Nailul Muna Aljamaliah, 2015

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Varians = standar deviasi dikuadratkan / s^2

(Riduwan, 2012, hlm. 120)

8) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data pretes dan pascates dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut, maka dilakukanlah **uji-t** atau t_{test} jika data berdistribusi normal dan homogen.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukanlah penghitungan dengan rumus **uji-t**. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan **uji-t** adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung perbedaan atau *gain* (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- b. Menyusun tabel distribusi perbedaan data pretes dan pascates
- c. Melakukan **uji-t** sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus **uji-t** yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan y_2

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

(Arikunto, 2010, hlm. 354)

- d. Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus berikut.

Rumus DK: $n_1 + n_2 - 2$

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pembahasan hasil penelitian

S. Nailul Muna Aljamaliah, 2015

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} , dengan menggunakan derajat kebebasan (DK) dan tingkat kepercayaan. Seperti mengambil DK = 5 dan tingkat kepercayaan 95% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak atau Ho diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *discovery learning* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMK, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima atau Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *discovery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa SMK.